

MASIH BANYAK DIKELUHKAN MASYARAKAT
Waspada Nyeri Lutut dan Lambung

YOGYA (KR) - Nyeri lutut merupakan keluhan yang sering muncul dan diderita oleh berbagai kelompok usia, terutama muncul pada kelompok usia di atas 40 tahun. Biasanya nyeri lutut disebabkan oleh trauma seperti robeknya ligament atau rusaknya tulang rawan. Selain itu bisa disebabkan infeksi arthritis atau radang pada sendi karna kista atau tumor tulang. Bahkan kelebihan berat badan juga mampu menyebabkan nyeri lutut.

"Biasanya tanda atau gejala yang sering menyertai sakit lutut mencakup nyeri, kemerahan, hangat, kelemahan, ketidakstabilan, pembengkakan, kekakuan, 'penguncian' dan benjolan," kata Pimpinan Klinik Caritas, dr Budi Agung di Yogyakarta, Sabtu (9/9).

Secara umum, nyeri lutut digolongkan menjadi dua, yakni nyeri lutut akut dan kronis. Nyeri lutut akut dapat disebabkan oleh cedera akut atau infeksi. Sementara nyeri lutut kronis sering disebabkan cedera atau peradangan (seperti arthritis), tetapi juga dapat disebabkan oleh infeksi.

Budi Agung mengatakan, selain nyeri lutut, penyakit asam lambung juga perlu diwaspadai. Biasanya hal itu terjadi di mana lambung memproduksi asam terlalu banyak. Bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi detail soal nyeri lutut dan asam lambung bisa menghubungi klinik Caritas di Jalan Pakuningratan No 19 Jetis Yogyakarta. **(Ria)-d**

MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYA
Gelar Forum Pelajar Internasional

YOGYA (KR) - Untuk mendiskusikan isu lokal dan global terhadap permasalahan yang terjadi, mampu menyikapi dan menemukan solusi, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta menggelar forum pelajar internasional melibatkan empat sekolah dari tiga negara, yaitu Indonesia, Malaysia dan Thailand. Mengusung tema 'Young generation is an agent of change to make better world' pada pekan kemarin.

Sekolah yang berpartisipasi, yakni Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, SMK Sultanah Asma Malaysia, SMK Megat Dewa Malaysia dan Streemutprakan School Thailand. Forum diawali penyampaian keynote speaker Zulfan Haidar Zamzuri Umar (CEO Suryamu Malaysia Former Principal of IISM), diakhiri presentasi masing-masing peserta melalui breakout room.

"Harapannya seluruh peserta bisa menjadi agent of change untuk dunia. Dimulai dengan mengubah pola pikir masing-masing peserta," kata Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Unik Rasyidah MPd, Sabtu (9/9).

Dalam kesempatan tersebut, Madrasah Mu'allimaat mengirimkan 10 presenter yang merupakan santriwati Kelas Internasional, antara lain Nabila Almayra L,

Safina Mehrunnisa, Mozadya Al Habsyi, Almira Aulia Amirudin, Fella Fikri A, Annisa Alifia Z, Ainun Fatanah R, Athaya Nabila S, Anisah Ghazi B, dan Nadira Zafira. "Kami ingin forum ini bisa mencerahkan dan bermanfaat serta dijadikan media bertukar pikiran," lanjut Unik.

Sementara Kepala Urusan Kelas Internasional Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Dwi Setiyawan MPd mengatakan, bentuk kolaborasi sangat dibutuhkan dalam menyuksekkan acara tersebut. Pihaknya juga mengatakan kegiatan ini akan terus dilakukan setiap tahun dan semakin banyak kolaborasi dengan sekolah internasional di berbagai negara untuk meningkatkan kemampuan dan pola pikir global juga praktik berbicara serta terjalinnya partner school global network. "Anak-anak Mu'allimaat hampir mendominasi seluruh breakout room. Dan peserta dari Mu'allimaat merupakan terwujud di antara lainnya," ulas Dwi.

Hal pembeda dari berbagai forum pelajar internasional yang pernah diadakan oleh Madrasah Mu'allimaat sebelumnya adalah terkait bertambahnya partisipan sekolah, membahas isu lokal atau nasional atau global serta hadirnya berbagai solusi cara menyelesaikannya. **(Feb)-d**

Baksos dan Donor Darah Alastua



KR-Juvintarto

Kasdim 0734/Yk Letkol Czi Pribadi Setya Pratomo mewakili Dandim memotong tumpeng Milad 32 Tahun Mengabdi Alastua.

YOGYA (KR) - Milad 32 tahun mengabdi, Alumni Tamtama Angkatan 91 Gelombang 2 (Alastua) menggelar baksos dan donor darah bekerja sama dengan Kodim 0734 Yogyakarta, Rabu (6/9) di Lippo Plaza.

"Menjelang masa purna bakti, kami menggelar kegiatan ini dengan tema Alastua Bersama Kodim 0734 Kota Yogyakarta Da-

lam kebersamaan dan pengabdian kepada bangsa dan ngara, kami bertekad tetap mengabdi sampai titik darah terakhir," tegas Ketua Panitia Rochman.

Sebelumnya acara dibuka dari pagi hari dengan Senam Bersama, hiburan, pembagian doorprize. "Dilanjutkan donor darah dengan target 300 kantong darah, juga diikuti anggota

Kodim, Polsek, Menwa, dan masyarakat umum," lanjut Rohman.

Donor darah dihadiri Ketua PMI Kota Yogya Irjen Pol (Purn) Hakka Astana, Sekretaris PMI DIY Arif Noor Hartanto, Panewu (Camat) Gondokusuman (GK) AP Guritno, juga jajaran Forkopimcam, Danramil GK. Kapolsek GK serta Direktur RS Siloam dr SA Erich Richardo MPH, Mal Manajer Lippo Plaza Wahyu Saputra dan jajarannya.

Baksos dengan penyerahan simbolis bingkisan untuk Pongpes Mutiara Qurani dan Panti Asuhan Miza oleh Danramil 03/ GK Mayor Inf Abdullah Nur Wakhid SAg mewakili Dandim 0734 Yogyakarta Kolonel Arh Burhan Fajari Arfian SSos. Juga diserahkan bantuan untuk warga korban kebakaran di Klitren, stunting, keluarga alumni Alastua, tukang becak dan parkir. **(Vin)-d**

program pendidikan dilakukan melalui Amikom Bussinis Park (ABP) yang merupakan lembaga yang dibentuk dalam menumbuhkan dan membimbing para talent untuk terciptanya startup atau perusahaan-perusahaan baru. Mereka didorong untuk berkarya dan didampingi untuk mendapatkan pembiayaan dari hibah-hibah yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui kementerian.

Ajang kompetisi juga diselenggarakan secara rutin untuk memberikan wadah agar mahasiswa dapat menunjukkan hasil karyanya antara lain GKM (Gelar Karya Mahasiswa), AMICTA (Amikom ICT Award) dimana pemenangnya biasanya dikirim untuk mengikuti ajang serupa ditingkat nasional atau internasional oleh kampus, Amikom Entrepreneur Day juga diselenggarakan secara

YOGYA (KR) - Fabrication Laboratory (FabLab) Jogja Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggarakan Pre-Departure Meeting, Kamis (6/9) secara daring. Kegiatan ini mengawali FabCamp Challenge 2023 yang akan berlangsung di Field Research Center Sekolah Vokasi UGM Kulonprogo pada 17-21 September 2023.

Ketua panitia FabCamp Challenge 2023, Dr Eng Agustinus Winarno ST MEng menuturkan, konsep FabCamp Challenge sebagai salah satu bentuk transformasi pendidikan yang selaras dengan Kampus Merdeka, yang memungkinkan mahasiswa berkegiatan di luar kampus dalam menjawab tantangan dan permasalahan di masyarakat.

Dengan penyeleng-

garaan pre-departure FabCamp Challenge 2023 ini, para peserta diberikan waktu dan kesempatan untuk menyusun ide dari prior knowledge dan prior experience khususnya dalam smart agriculture, penanganan limbah, dan penggunaan sumber energi terbarukan yang murah dan adaptif, sebagai perspektif dan ide pengelolaan area seperti Fab City.

"Ini kemudian akan dipertajam melalui wawancara dan kunjungan lapangan pada 17-21 September mendatang," kata Agustinus Winarno.

Pre-departure ini diikuti 17 peserta internasional antara lain dari Pakistan, Malaysia, Norwegia, Filipina, Jepang, Jerman dan Spanyol. Selain itu diikuti perwakilan Pemda Kulonprogo, siswa SMK, kelom-



KR-Istimewa

Hadi Tjahjanto saat mewisuda lulusan STPN Yogyakarta.

an, dengan niat yang ditanamkan dari diri sendiri. Kearifan lokal Yogyakarta, dapat menjadi modal dalam pengabdian nantinya.

Hadi menyatakan kementerian yang dipimpinnya masih memiliki pekerjaan besar, salah satunya Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). PTSL merupakan program revolusioner. "Saya katakan revolusioner, karena PTSL mampu mengakselerasi

pendaftaran tanah di Indonesia," ujarnya

Sebagai gambaran, Hadi menyampaikan dari tahun 2017 jumlah bidang tanah bersertipikat tercatat baru 46 juta bidang di seluruh Indonesia. "Saat itu, rata-rata per tahun Kementerian ATR/ BPN bisa memproduksi kurang lebih 500 ribu sertipikat. Pada tahun 2025, Kementerian ATR/ BPN menargetkan seluruh bidang tanah di Indonesia

terdaftar sebanyak 126 juta bidang tanah," ungkapnya.

Menurutnya, inilah peluang kerja bagi para alumni STPN, mengingat hingga saat ini Kementerian ATR/ BPN telah mendaftarkan tanah sebanyak lebih kurang 106,2 juta bidang dan lebih kurang 87,2 juta bidang yang sudah bersertipikat.

Maka, ia meminta para Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) BPN se-Indonesia untuk menyalurkan dan memberdayakan para alumni STPN pada kantor-kantor pertanahan, terutama yang masih memiliki target PTSL cukup besar.

Ketua STPN Dr Ir Senthot Sudirman MS menyampaikan wisuda Program Studi Diploma IV Pertanahan yang ke-33 dan Wisuda Program Studi Diploma I Pengukuran dan Pemetaan Kadastral yang ke-27 kali ini jumlah wisudawan sebanyak 707 orang. **(Jon)-d**

FABLAB JOGJA UGM

Selenggarakan Pre-Departure FabCamp Challenge



KR-Istimewa

Pre-departure meeting yang digelar secara daring.

pok tani dan UKM, pengelola fasilitas penanganan limbah dan bahan siswa, mahasiswa UGM.

Opening remark disampaikan oleh Prof Dr Ir Adi Djoko Guritno MSIE selaku Ketua FabLab Jogja. Selanjutnya, tiga topik utama yang menjadi challenge dalam kegiatan ini disampaikan oleh Dr Setyawan Bektu Wibowo ST MEng selaku Program

Coordinator FabCamp Challenge 2023.

Sesi pre-departure diakhiri dengan closing dan team break out room untuk lebih mengenal rekan kelompok dan berdiskusi men-jaring ide. Agenda selanjutnya, technical pre-departure akan dilaksanakan 12 September 2023 oleh instruktur Fablab dari FabLab Kamakura, Jepang, Rico Kanthatham. **(Dev)-d**



Sudarmawan, MT
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Amikom Yogyakarta

VISI Universitas Amikom Yogyakarta adalah menjadi perguruan tinggi unggulan dunia dalam bidang ekonomi kreatif yang berbasis kewirausahaan yang menyebar kebajikan. Membentuk ekosistem kampus kreatif adalah suatu usaha untuk menciptakan lingkungan kampus yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan daya kreatif

Upaya Amikom Menumbuhkan Generasi Produktif

dan budaya kreatif. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut langkah langkah yang sudah dilakukan selain merumuskan dalam visi antara lain membangun industri kreatif di lingkungan kampus. Keberadaan industri ini memungkinkan tersedianya fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam berkreasi misal studio, keberadaan tenaga profesional maupun pelaku seni yang bisa jadi mentor maupun sponsor untuk pembiayaan. Mentor dan peran model yang kuat dapat memberikan bimbingan dan inspirasi kepada mahasiswa. Mereka dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka dan mengatasi hambatan.

Pelatihan dan pendidikan kepada individu yang tertarik untuk mengembangkan ketrampilan kreatif juga dilakukan. Ini dapat mencakup kursus, lokakarya, dan

program pendidikan dilakukan melalui Amikom Bussinis Park (ABP) yang merupakan lembaga yang dibentuk dalam menumbuhkan dan membimbing para talent untuk terciptanya startup atau perusahaan-perusahaan baru. Mereka didorong untuk berkarya dan didampingi untuk mendapatkan pembiayaan dari hibah-hibah yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui kementerian.

Ajang kompetisi juga diselenggarakan secara rutin untuk memberikan wadah agar mahasiswa dapat menunjukkan hasil karyanya antara lain GKM (Gelar Karya Mahasiswa), AMICTA (Amikom ICT Award) dimana pemenangnya biasanya dikirim untuk mengikuti ajang serupa ditingkat nasional atau internasional oleh kampus, Amikom Entrepreneur Day juga diselenggarakan secara

rutin sebagai ajang memasarkan produk-produk yang dihasilkan oleh mahasiswa. Kebijakan akademik berkaitan profile lulusan yang diharapkan lulusan bisa menjadi tenaga profesional, artis, wirausahawan/entrepreneur maupun akademisi sehingga mahasiswa bisa lulus melalui jalur skripsi maupun jalur non skripsi.

Membangun jejaringan dengan industri diluar kampus untuk memperkuat promosi dan branding perlu dilakukan dan ditingkatkan secara berkelanjutan sehingga peluang karya-karya mahasiswa bisa masuk industri dan digunakan masyarakat semakin besar. Kesadaran perlunya menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan menggunakan produk karya sendiri sangat dibutuhkan. Upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut merupakan

usaha untuk menciptakan generasi yang produktif. Generasi produktif sendiri adalah individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan etika kerja yang kuat, serta mampu berkontribusi positif pada ekonomi dan masyarakat.

Pendidikan yang berkualitas adalah kunci untuk menumbuhkan generasi produktif. Ini mencakup akses ke pendidikan yang layak dan terjangkau, dosen yang berkualitas, dan kurikulum yang relevan dengan dunia nyata. Pendidikan juga harus mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Pelatihan keterampilan teknis, pelatihan kepemimpinan, atau pengembangan keterampilan kewirausahaan sangat dibutuhkan. Aktivitas di luar kelas seperti unit kegiatan

mahasiswa, organisasi mahasiswa, dan proyek sukarela memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi. Generasi produktif cenderung memiliki semangat kemandirian yang tinggi. Mendorong mereka untuk mengambil inisiatif, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah merupakan langkah yang bijak. Selain itu penting juga untuk mengajarkan etika kerja yang kuat kepada mahasiswa. Ini melibatkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, ketekunan, dan integritas. Program-program ini membantu mahasiswa untuk lebih siap memasuki dunia kerja.

Teknologi adalah alat yang kuat untuk meningkatkan produktivitas. Memastikan mahasiswa memiliki akses ke perangkat dan sumber daya



teknologi serta pendidikan tidak hanya tentang penggunaan yang bijak namun bagaimana mengembangkan teknologi itu sendiri. Semakin menguasai teknologi maka produktivitas dan efisiensi juga akan semakin meningkat sehingga produk atau jasa yang dihasilkan semakin kompetitive sehingga lebih mudah mengerjakan roda ekonomi, upaya untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan akses ke pekerjaan yang layak lebih mudah dilakukan. Dengan investasi dalam pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan yang tepat, kita dapat menciptakan generasi yang lebih produktif dan berkontribusi positif pada masyarakat dan ekonomi.